

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Menurut penelitian yang telah dilakukan, secara umum tingkat egosentrisme remaja awal di Kota Bandung berada dalam kategori sedang artinya remaja awal di Kota Bandung cukup memiliki tingkat egosentrisme yang ada dalam dirinya, tidak cenderung rendah maupun tidak cenderung tinggi sehingga dapat dikatakan tingkat egosentrisme pada remaja awal di Kota Bandung biasa saja, hal ini dapat dikarenakan egosentrisme sudah merupakan karakteristik perilaku remaja dari tahapan perkembangan remaja itu sendiri dan secara alamiah egosentrisme terjadi pada setiap remaja.

Remaja awal di Kota Bandung memiliki *personal fable* yang lebih menonjol daripada *imaginary audience* artinya, remaja awal di Kota Bandung cukup memiliki kepercayaan dalam dirinya yang merasa bahwa dirinya unik atau spesial, paling berkuasa dan paling kebal daripada merasa cukup memiliki kecenderungan untuk yakin bahwa dirinya menjadi pusat perhatian orang lain dalam situasi nyata ataupun dibayangkan.

Tingkat agresivitas mengemudi kendaraan bermotor pada remaja awal di Kota Bandung dalam kategori sedang, artinya adalah agresivitas mengemudi kendaraan bermotor pada remaja awal di Kota Bandung cukup meningkatkan tingkat resiko tabrakan.

Korelasi antara egosentrisme dengan agresivitas mengemudi kendaraan bermotor pada remaja awal di Kota Bandung adalah positif, artinya bahwa semakin tinggi tingkat egosentrisme maka semakin tinggi pula tingkat agresivitas mengemudi kendaraan bermotor.

Atika Permata Sari, 2015

Hubungan Antara Egosentrisme Dengan Agresivitas Mengemudi Kendaraan Bermotor Pada Remaja Awal Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengawasi, dan membimbing anak-anaknya yang dibawah usia 17 tahun untuk tidak mengemudi kendaraan bermotor sebelum mendapatkan surat izin mengemudi.

2. Bagi Pihak Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan informasi kepada murid-muridnya yang berusia dibawah 17 tahun untuk tidak mengemudi kendaraan bermotor sebelum mendapatkan surat izin mengemudi.

3. Bagi Lembaga Pemerintahan

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat menerapkan peraturan yang lebih tegas bagi pengemudi kendaraan di bawah usia 17 tahun untuk tidak mengemudi sebelum mendapat surat izin mengemudi agar mencegah terjadi kecelakaan yang lebih banyak lagi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai fenomena agresivitas mengemudi kendaraan bermotor disarankan untuk meneliti variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat agresivitas mengemudi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada hubungan egosentrisme dengan agresivitas mengemudi kendaraan bermotor pada remaja awal, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif yang lebih detail lagi sehingga data dapat lebih ter gali lagi.
- c. Diharapkan agar menghubungkan variabel egosentrisme dan variabel agresivitas mengemudi kendaraan bermotor dengan variabel lainnya.